

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**SINDY MAULIZA
17 832 0041**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

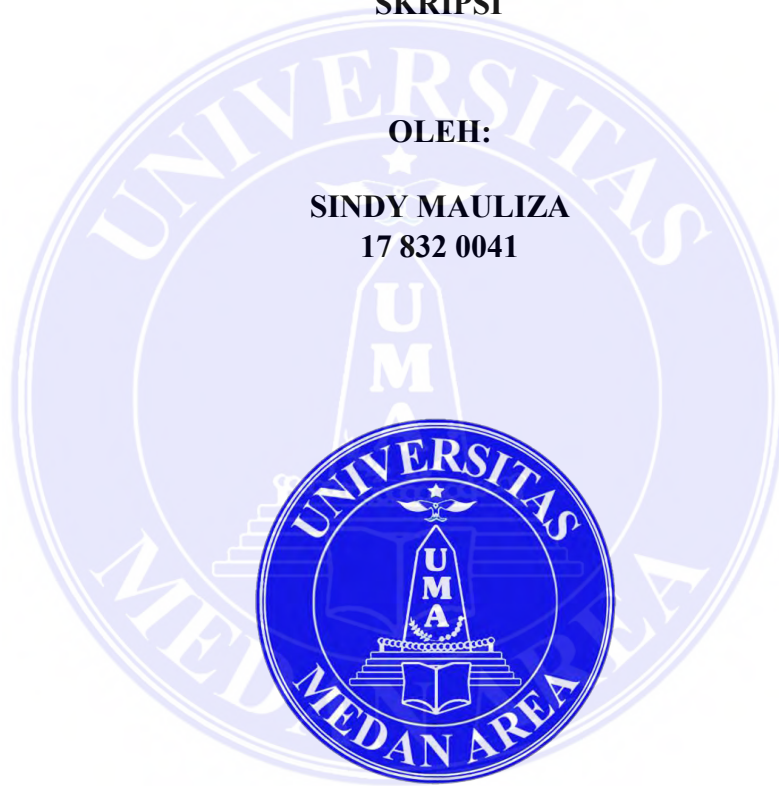
**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH:

SINDY MAULIZA

17 832 0041



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**Oleh:
SINDY MAULIZA
17 832 0041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019


Nama : **SINDY MAULIZA**

NPM : 17.832.0041

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Teddi Priyadi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 06/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019**”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



SINDY MAULIZA
NPM. 17.832.0041

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindy Mauliza
Npm : 17.832.0041
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan,mengalih media/formatkan, menegelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 06 Agustus 2021
Yang menyatakan,

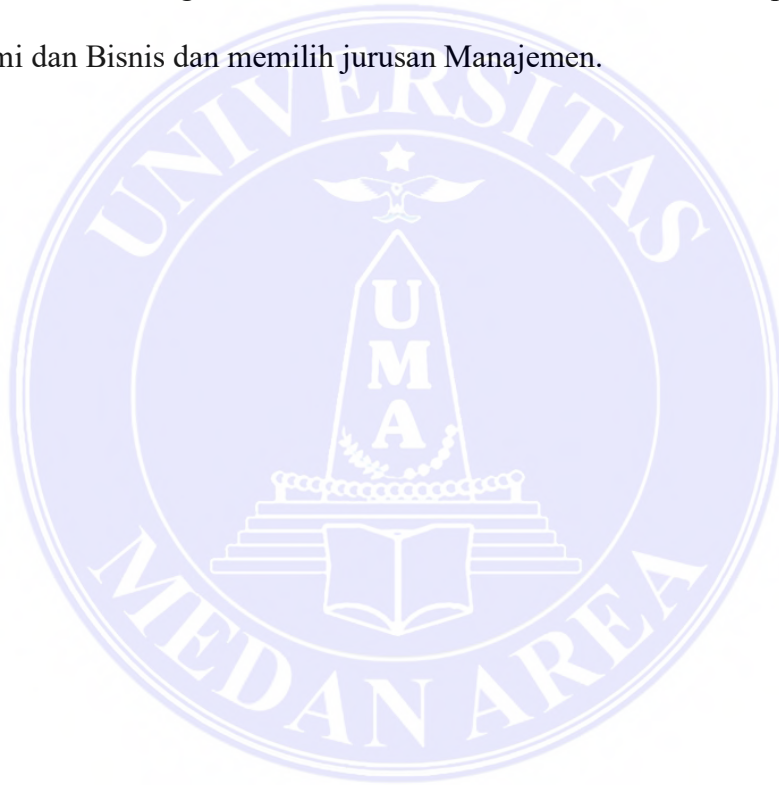


SINDY MAULIZA
NPM 17.832.0041

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Dusun III Sidorukun, Desa Sumber Mulyo, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 07 Mei 1998, anak dari Bapak Basmin dan Ibu Sutrsni. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Jln.Cempaka VII, GG.Teratai XIII No.5E.

Pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Wampu dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa universitas Medan Area, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan memilih jurusan Manajemen.



ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Salah satu perusahaan dalam bidang manufaktur yang bergerak di bagian *Food and Beverage* kini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan terus adanya penambahan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis data panel dengan bantuan software *eviews9*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019 yang berjumlah 5 perusahaan. Dengan sampel penelitian 5 perusahaan diolah datanya dengan penyajian data kuartal sehingga diperoleh 60 sampel.

Berdasarkan hasil uji t keputusan investasi memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5961 > 0.05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.26632 yang artinya secara parsial keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan Pendanaan memiliki nilai probabilitas $0.9836 > 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.002833 yang artinya secara parsial keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage*. Kebijakan deviden memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0003 < 0.05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12.63235 yang artinya secara parsial kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage*. Berdasarkan hasil uji F, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden memiliki nilai probabilitas sebesar $0.003461 < 0.05$ dan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana ($5.092521 > 2.769431$) yang berarti secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.172250, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 17.22% nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden, sisanya sebesar 82.78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden.

ABSTRACT**INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS, DECISIONS FUNDING AND DIVIDEND POLICY AGAINST COMPANY VALUE AT A FOOD AND BEVERAGE COMPANY REGISTERED ON BEI PERIOD 2017-2019**

One of the companies in the manufacturing sector engaged in the Food and Beverage sector currently experiencing very rapid development, with the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange continuing to increase. The study aims to determine the effect of investment decisions, source decisions, and policies on the value of Food and Beverage companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange). The type of research is associative. The data used is secondary data and the method used is panel data analysis with reviews 9 software. The population in this study are Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, there is 5 companies. Research sample of 5 companies processed by presenting a quarter of data, thus 60 samples will be obtained.

Based on the results of the t-test, investment decisions have a probability value of $0.5961 > 0.05$ and have a regression coefficient value of 0.26632 , which means that partially investment decisions do not have a significant effect on the value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The funding decision has a probability value of $0.9836 > 0.05$ and a regression coefficient value of 0.002833 which means that it partially has no significant effect on the value of the Food and Beverage company. The dividend has a probability value of $0.0003 < 0.05$ and has a regression coefficient value of 12.63235 , which means partially dividend policy has a significant influence on the value of the Food and Beverage company. Based on the results of the F test, investment decisions, funding decisions, and dividend policies have a probability value of $0.003461 < 0.05$ and shows $F_{count} > F_{table}$ where $(5.092521 > 2.769431)$ which means that simultaneously investment decisions, funding decisions, and dividend policies have a positive and significant influence on the value company. The coefficient of determination (R^2) is 0.172250 has been concluded that 17.22% of firm value was influenced by investment decisions, funding decisions, and dividend policies, Remaining 82.78% was influenced by other variables not examined in the study.

Keywords: *Company value, Investment decision, Funding decision, Policy dividend.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam dan tak lupa ucapan syukur yang tidak henti-hentinya penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat, ridha serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan proposal ini untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MedanArea.

Dalam menyusun proposal ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Ramdan M. Eng., M Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MedanArea.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area serta selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Ir.Muhammad Yamin Siregar,MM Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Risca Amelia, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Medan Area serta selaku Dosen Sekretaris.
6. Kepada Bapak Haryaji Catur Putra Hasman, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Dr. Sugito, SE,M.Si selaku Pembanding yang sudah banyak

mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini

8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Basmin dan Ibunda Sutrisni yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material serta doanya kepadapenulis.
9. Teristimewa kepada kedua adik penulis Shelly Aulia dan Subastian Akbar yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staff pengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Medan Area.
11. Seluruh Staf Akademik dan kemahasiswaan yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan dan pengumpulan berkas dari awal hinggaakhir.
12. Terimakasih kepada Miss Raya, Novita Elisabeth Aruan, Bang Bungaran Sialagan, Yuli Meilia, Mutya Fadillah, Ade Rivana Sitorus dan Kak Tria, serta sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Wabillahitaufiqwalhidayah Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, 06 Agustus 2021
Penulis,

SINDY MAULIZA
Npm. 17.832.0041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Nilai Perusahaan	10
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	11
2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan	12
2.2 Keputusan Investasi	15
2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi	15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi	16
2.2.3 Indikator Keputusan Investasi	17
2.3 Keputusan Pendanaan.....	19
2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan	19
2.3.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi KeputusanPendanaan.	20
2.3.3 Indikator Keputusan Pendanaan.....	22
2.4 KebijakanDeviden	23
2.4.1 Pengertian Kebijakan Deviden.....	23
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden	24
2.4.3 Indikator kebijakan Deviden	25
2.5 PenelitianTerdahulu.....	27
2.6 Kerangka Konseptual.....	28
2.7 Hubungan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.7.1 Hubungan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.7.2 Hubungan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.7.3 Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.8 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 JenisPenelitian.....	33
3.1.2 Lokasi Penelitian	33
3.1.3 Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi danSample.....	34
3.2.1 Populasi	34

3.2.2	Sample	35
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4.1	Variabel Penelitian	36
3.4.2	Definisi Operasional.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1	Teknik Analisis Data.....	39
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.5.3	Analisis Regresi Berganda model Panel Data	40
3.5.4	Pemilihan Model	43
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.1	Uji Normalitas Data.....	46
3.6.2	Uji Multikolinearitas	46
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	47
3.6.4	Uji Autokorelasi	47
3.7	Uji Hipotesis	48
3.7.1	Uji Parsial (Uji t)	48
3.7.2	Uji Simultan (Uji F)	49
3.7.3	Uji Determinan (R^2)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	51
4.1.1	Indofood Sukses Makmur Tbk.	51
4.1.2	Multi Bintang Tbk (MLBI)	52
4.1.3	PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR).....	54
4.1.4	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	56
4.1.5	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	58
4.2	Hasil Penelitian.....	59
4.2.1	Analisis Data	59
4.2.2	Analisis Statistika Deskriptif	59
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	64
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	71
4.3.1	Uji Normalitas	71
4.3.2	Uji Multikolinearitas	71
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	72
4.3.4	Uji Autokorelasi	73
4.4	Uji Hipotesis	74
4.4.1	Uji Parsial (Uji t)	75
4.4.2	Uji Simultan (Uji F)	76
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.5.1	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.5.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.5.3	Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio(DER), Dividen Payout Ratio (DPR) dan Price to Book Value PBV)Tahun 2017- 2019(Dalam Persen).....	4
Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu.....	23
Tabel3.1 RencanaWaktuPenelitian.....	30
Tabel4.1 DaftarSample.....	31
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Common Effect Model.....	55
Tabel 4.4 Random Effect Model.....	57
Tabel 4.5 Hasil Chow Test.....	58
Tabel 4.6 Hausman Test.....	59
Tabel 4.7 Uji Lagrage Multiplier.....	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.12 Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	45
Gambar 4.2 Logo Multi Bintang Tbk.....	46
Gambar 4.3. Logo PT Mayora Indah Tbk.....	48
Gambar 4.4 Logo PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	49
Gambar 4.5 Logo PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan.....	87
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Penelitian	88
Lampiran 3. Hasil Pengujian Data	91
Lampiran 4. Surat Izin Riset.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada masa milenial ini sangat pesat, ditandai dengan banyaknya usaha-usaha baru yang muncul. Terutama dalam industri kebutuhan pangan. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi dan persaingan dagang mengakibatkan para pelaku usaha harus dapat mempertahankan bisnisnya. Menghadapi persaingan yang semakin tajam, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan strategi marketing untuk dapat mempertahankan bisnisnya agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal dapat tercapai.

Salah satu perusahaan dalam bidang manufaktur yang bergerak di bagian *Food and Beverage* kini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan terus adanya penambahan jumlah perusahaan dalam sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didorong oleh kecenderungan masyarakat yang banyak mengkonsumsi makanan yang higienis namun juga berkualitas terutama masyarakat kelas menengah ke atas. Perkembangan pada industri makanan dan minuman ini juga memberi pengaruh besar pada pembangunan di sektor industri.

Perkembangan ekonomi juga terus mempengaruhi perusahaan dalam jaminan kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek. Dalam tujuan jangka pendek perusahaan hanya berfokus pada perolehan maksimal laba dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada. Sedangkan dalam

jangka panjang perusahaan juga memikirkan kesejahteraan akan para pemegang saham, para kreditor dan pihak-pihak yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dipilihnya perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian dikarenakan tidak menutup kemungkinann perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga prospeknya sangat menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Selain itu saham pada perusahaan *Food and Beverage* paling tahan dengan kondisi apapun adanya krisis maupun tidak krisis sebab produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat. Bahkan saat ini, dunia tengah mengalami kondisi perekonomian yang buruk, akibat pandemi *Covid-19* tidak terkecuali Indonesia yang juga mengalami dampaknya. Namun hal ini tidak berpengaruh akan pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga banyak perusahaan *Food and Beverage* baru yang bermunculan dimasapandemi seperti ini.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan *Food and Beverage* dapat bersaing di segala kondisi serta dapat bersaing dan tidak terlepas dari kinerja perusahaan yang baik. Selain kinerja perusahaan, tujuan utama perusahaan juga ingin mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan yang baik bagi para investor untuk menginvestasikan dana pada perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga saham. Menurut (Sulistio & Saifi, 2017, p. 40) Tingginya harga saham, dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang juga akan

semakin meningkat. Dengan begitu, nilai perusahaan akan tercermin dari tingginya minat permintaan dan penawaran harga saham. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi imbal hasil yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.

Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, maka perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan dibidang keuangan (keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden), dengan demikian meningkatnya harga saham sudah tentu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi investor untuk melakukan keputusan investasi.

Keputusan investasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana investasi menyangkut keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Menurut Rodoni dan Ali (2014:2) Keputusan investasi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk asset berwujud maupun tidak berwujud.

Oleh karena itu, keputusan investasi itu penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain sebagai sumber dana bagi perusahaan, investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian investasi dapat menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya efisien, jika keuntungan yang diperoleh semakin tinggi, maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan tersebut. Tak hanya keputusan investasi yang dapat menentukan masa depan perusahaan, keputusan pendanaan juga dapat mempengaruhi serta meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan perusahaan untuk mencari

sumber pendanaan investasi dan menentukan komposisi pendanaan. Sumber pendanaan dapat dikelompokkan dalam pendanaan eksternal dan internal. Adapun sumber dana eksternal berasal dari hutang dan ekuitas, sedangkan pendanaan internal di dapat dari laba yang di tahan. Menurut (Yusuf Sukman, 2017, p. 18), Keputusan pendanaan merupakan langkah yang harus dilakukan setelah memutuskan investasi, sehingga dalam penentuan keputusan pendanaan harus benar-benar memprtimbangkan sumber dana yang ada.

Dengan begitu keputusan pendanaan harus dilakukan sebijak mungkin, manager keuangan boleh mencari dana dari luar perusahaan dengan cara melakukan pinjaman (hutang). Namun manager juga harus dapat mempertimbangkan proporsi antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan tidak boleh lebih besar, agar nantinya tidak menjadi beban bagi perusahaan. Apabila keputusan investasi dan pendanaan sudah terlaksana dengan baik maka hal tersebut akan sangat berkaitan dengan kebijakan deviden. Dimana kebijakan deviden merupakan imbal hasil yang diperoleh pemegang saham dari kegiatan investasi yang telah dilakukan.

Menurut Harmono (2014:12) kebijakan deviden adalah banyaknya laba yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, dengan adanya pembagian deviden saham dan pembelian kembali saham. Maka dari itu, kebijakan deviden merupakan kebijakan keuangan yang paling menentukan, tidak hanya dari sudut pandang perusahaan. Tetapi juga dari sudut pandang pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengawas dan pemerintah. Semakin banyak profit yang

dihasilkan oleh perusahaan maka, akan semakin banyak pula deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham. Pembayaran deviden yang tinggi pada para investor, menggambarkan harga pasar saham meningkat, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan keuangan:

Tabel I.1
Laporan Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Divide Payout Ratio (DPR) dan Price to Book Value (PBV) Tahun 2017- 2019 (Dalam Persen)

Tahun	Nama Perusahaan	TW	PER	DER	DPR	PBV
2017	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tw1	16.95	0.87	0.001	1.6
		Tw2	16.62	1.02	2.35	1.7
		Tw3	16.29	1.02	1.67	1.66
		Tw4	15.32	0.92	1.5	1.46
	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Tw1	25.27	1.77	0	30.23
		Tw2	19.58	2.15	1.21	36.96
		Tw3	23.66	2.15	0.85	44.68
		Tw4	23.47	1.59	0.81	30.06
	Mayora Indah Tbk.	Tw1	35.15	1.06	2.23	7.6
		Tw2	45.1	1.22	0.2	7.77
		Tw3	40	1.22	0.2	6.89
		Tw4	36.51	1.06	0.2	6.71
	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Tw1	-4.42	1.33	0.25	0.73
		Tw2	1.31	3.57	0.15	0.65
		Tw3	5.05	1.31	0.15	0.91
		Tw4	7.1	1.11	0.15	1.14
	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Tw1	27.84	1.02	0	5.4
		Tw2	62.46	1.05	1.4	4.39
		Tw3	4.5	1.05	0.71	4.5
		Tw4	60.77	1.03	0.19	5.39
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tw1	15.17	0.88	1.318	1.35	
	Tw2	14.93	0.98	0.91	1.24	
	Tw3	13.24	0.89	0.64	1.1	
	Tw4	17.4	0.98	0.68	1.35	
	Multi Bintang Indonesia Tbk	Tw1	26.14	1.36	0	32.45

Tahun	Nama Perusahaan	TW	PER	DER	DPR	PBV
2018		Tw2	38.16	3.6	2.21	70.64
		Tw3	37.48	3.6	1.28	69.2
		Tw4	31.64	2.12	0.92	40.24
	Mayora Indah Tbk.	Tw1	41.37	1.03	0	8.97
		Tw2	45.12	1.21	0.82	8.87
		Tw3	41.32	1.21	0.55	8.12
		Tw4	7.45	1.29	0.35	7.45
	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Tw1	11.21	1.11	0.51	1.8
		Tw2	296.95	1.44	0	1.69
		Tw3	7.12	1.58	0.16	1.28
		Tw4	9.19	1.77	0	1.03
	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Tw1	51.07	0.62	0	2.64
		Tw2	72.74	0.46	0.9	2.04
		Tw3	0.46	85.12	0.52	2.38
	Tw4	2.5	0.51	0.21	2.6	
2019	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tw1	13	0.93	0	1.12
		Tw2	11	0.89	0.65	1.19
		Tw3	13	0.9	0.46	1.32
		Tw4	18	0.87	0.33	1.34
	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Tw1	32	0.93	0	33.9
		Tw2	44	1.25	2.33	30.2
		Tw3	39	4.35	0.149	5.32
		Tw4	32	2.63	1.02	41
	Mayora Indah Tbk.	Tw1	52	1.06	0	6.7
		Tw2	30	0.93	0	5.14
		Tw3	31	0.89	0.59	5.32
		Tw4	31	1.02	0.33	5.09
	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Tw1	5.28	1.87	0	1.35
		Tw2	5.23	1.87	0.25	1.34
		Tw3	6.74	2.57	0.16	0.95
		Tw4	5.77	2.53	0.54	0.94
	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Tw1	47	0.51	0	27.9
	Tw2	31	0.5	0.59	2.67	
	Tw3	39	0.52	0	2.7	
	Tw4	28	0.49	0.2	2.64	

Sumber: Laporan Keuangan *Food and Beverage* pada BEI periode 2017-2019

Dari tabel I.1 dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio*(DER), dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada periode 2017-2019. Karena nilai perusahaan sebagai salah satu faktor penentu keputusan investasi, pendanaan serta kebijakan deviden dari suatu perusahaan, maka semakin baik nilai perusahaan mengidentifikasi baiknya sistem keputusan keuangan dalam perusahaan tersebut. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden merupakan keputusan keuangan yang digunakan untuk menilai perusahaan. Fenomena permasalahan yang muncul ialah terjadinya fluktuasi yang mengakibatkan ketidak stabilan keputusan keuangan dari tahun 2017-2019 pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

Dari adanya fenomena yang telah penulis amati, maka penulis mengambil judul tentang: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan melalui tabel I.1, maka permasalahan dapat diidentifikasi bahwa telah terjadi fluktuasi terhadap keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan dan penurunan dalam kurun waktu 3

tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, sehingga terdapat beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan investasi

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Perusahaan

Saran dan kesimpulan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada pihak perusahaan untuk mengambil keputusan keuangan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembanding untuk penelitian yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam permasalahan langsung yang akan dihadapi di dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian para calon investor akan keadaan suatu perusahaan tentang baik buruknya kinerja di perusahaan tersebut. Informasi tentang nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi para calon investor agar dana yang diinvestasikan dapat diolah dengan baik dan perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko.

Nilai perusahaan Mardiyati et al (2015:420), kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan yang terkhusus pada kinerja (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*corporate value*).

Menurut Yusuf Sukman (2017: 29) Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan yang dicerminkan dari harga saham.

Menurut Fahmi (2013:139) Informasi yang di dapat mengenai nilai perusahaan dapat menimbulkan persepsi bagi masyarakat untuk dapat menghargai nilai saham di perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan tercermin dari seberapa tinggi harga saham disuatu perusahaan, sehingga menimbulkan persepsi masyarakat akan tingginya nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka tingkat kemakmuran akan para investor juga akan meningkat. Dalam penentuan nilai perusahaan ada tiga keputusan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Ketiga hal ini saling berkaitan satu sama lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor di dalam perusahaan saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor yang ada diluar perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai *Price Earning Ratio*, meningkatnya nilai PER dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Tendelin dan Husnan dalam augusto (2015) beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah:

1. Faktor pertumbuhan lab

Pertumbuhan laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai pertumbuhan yang tinggi dan dapat menghasilkan potensi keuntungan yang besar. Jika laba yang diperoleh perusahaan semakin besar ini menandakan perusahaan dapat mengelola dana secara efisien sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat dan para investor untuk berinvestasi.

2. Faktor Dividen Payout Ratio(DPR)

Divident Payout Ratio memberikan gambaran yang positif kepada para investor, Apabila pertumbuhan perusahaan makin tinggi maka nilai jual saham akan meningkat, ini akan memberikan keuntungan besar bagi parainvestor.

3. Faktor Required Rate of Return

Required Rate of Return merupakan pengembalian yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan. Disini para investor juga menilai perusahaan dari sudut pandang pengembalian dana. Jika keuntungan yang diinginkan investor lebih besar dari tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan, maka investor akan menjual sahaam tersebut.

Ketiga faktor diatas bersifat dinamis, ketiganya dapat berfluktuasi sesuai dengan kondisi perekonomian secara umum. Untuk itu para investor yang akan berinvestasi dapat senantiasa memantau investasinya dan harus tau kapan akan membeli dan akan menjual saham.

2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23) Rasio penilaian merupakan suatu kemampuan yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa akan datang. Menurut Fahmi(2013:138) beberapa

indikator yang digunakan untuk nilai perusahaan diantaranya ;

1. *Price Earning Ratio(PE)*

Menurut Sudana (2011:23) pengertian *Price Earning Ratio* adalah Rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. PER merupakan suatu proksi yang digunakan untuk menghitung nilai investasi. Dengan membandingkan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Apabila semakin tinggi nilai PER, maka harga saham akan meningkat. Hal ini dapat menimbulkan persepsi positif bagi para investor akan prospek bagus bagi perusahaan dimasa akan datang. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. *Earning Per Share(EPS)*

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan energi positif atau keuntungan. Dimana Ketika nilai *earning* perkwartal naik maka harga saham tersebut juga naik, dan sebaliknya.

Menurut Kasmir (2012:116) *Earning Per Share* (EPS) merupakan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan

perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukan.

Jadi nilai laba perusahaan akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar begitu pula sebaliknya. Menurut Irham Fahmi (2013:138) *Earning Per Share* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{EAT \text{ (pendapatan setelah laba)}}{JSB \text{ (jumlah saham beredar)}}$$

3. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya. Nilai buku perlembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar.

Menurut Fahmi (2013:83) *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Price Book Value* karena rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book Value* diatas satu, yang mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi para pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menggunakan dana pada sebuah aset perusahaan dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Hartono (2015: 10) keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga keputusan ini merupakan hal terpenting yang dibuat oleh perusahaan.

Menurut Rodoni dan Ali (2014:2) Keputusan investasi berkaitan dengan investasi jangka panjang yang harus dilakukan, baik dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud.

Jadi keputusan investasi merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan manajer keuangan dalam mengalokasikan dana dimasa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi

Tentunya investasi tidak dapat sembarangan dilakukan, para investor harus dapat mempertimbangkan resiko-resiko yang harus dihadapi, bahkan kemungkinan terburuknya investasi bukannya menguntungkan, sebaliknya dapat merugikan juga. Apabila investor tidak jeli dalam memilih perusahaan yang akan dibeli sahamnya.

Keputusan investasi merupakan sebuah tugas yang sulit. Investor harus memiliki kemampuan analisis serta bijak dalam menentukan keputusan investasi. Untuk melakukan investasi perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek pendanaan di dalam perusahaan, sehingga kegiatan investasi tidak menimbulkan masalah untuk kedepannya. Menurut Fahmi (2013:9) proses manajemen investasi meliputi lima langkah yakni:

1. Tingkat keuntungan dan tingkat resiko

Keputusan investasi merupakan keputusan akan pengambilan tingkat keuntungan yang di harapkan dengan resiko yang akan ditanggung. Semakin besar keuntungan yang di dapat maka semakin besa pula resiko yang akan dihadapi, begitu pula sebaliknya.

2. Jangka waktu investasi

Jangka waktu dapat membantu investor dalam menentukan berapa besar resiko yang akan ditanggung. Investasi dalam jangka panjang biasanya lebih beresiko, karena harga saham akan terus berfluktuasi dari waktu ke waktu. Namun investasi dalam jangka panjang memiliki tingkat keuntungan yang cenderung stabil pada umumnya.

3. Kenali Karakter Perusahaan

Untuk para investor yang berani mengambil resiko bersikap lebih agresif dan spekulatif, dan untuk para penghindar resiko cenderung menghindari berita atau surat kabar yang tidak jelas sumbernya dan selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana keputusan investasinya.

4. Memilih Aset

Pihak perusahaan berusaha memilih aset investasi yang nantinya akan memberi keuntungan yang tertinggi.

5. Evaluasi kinerja keuangan

Disini para investor diharapkan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu dan ada peluang positif untuk dapat menghasilkan profit besar di masa yang akan datang.

2.2.3 Indikator Keputusan Investasi

Keberhasilan investasi secara mikro, pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dimana investasi itu dilaksanakan. Bisnis dikatakan berhasil apabila telah memperoleh laba, karena laba merupakan tujuan awal dilakukannya suatu bisnis.

Dengan adanya paradigma diatas dapat disusun parameter dan indikator keberhasilan investasi sebagai berikut :

1. Produktivitas dan Efisiensi

Semakin tinggi tingkat efisiensi, maka makin rendah biaya produksi yang dikeluarkan begitu sebaliknya. Dengan demikian maka efisiensi mempengaruhi biaya, yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian laba

dari perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, keberhasilan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat ditentukan oleh bagaimana usaha tersebut membangun produktivitas dan efisiensinya. Kegagalan untuk membangun produktivitas dan efisiensi akan menyebabkan gagalnya investasi mencapai tujuan.

2. Daya Saing

Suatu bisnis atau investasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengalahkan pesaing, atau bila tidak dapat mengalahkan, bisa bertahan menghadapi pesaing. Daya saing merupakan kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian konsumen. Pembelian konsumen dapat direbut apabila suatu perusahaan dapat memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen.

3. Kompetensi dan Etika Usaha

Semua kedudukan tidak ada yang dapat menetap dalam posisi yang sama begitu pula dengan daya saing yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat bergeser kapan saja. Dengan demikian, bila suatu bisnis ingin bertahan dibidangnya maka bisnis tersebut harus bisa membangun dan mempertahankan daya saingnya sehingga tidak digeser oleh perusahaan lain.

4. Terbangunnya Kepercayaan dari Masyarakat Luas (*Trust*)

Bila perusahaan telah berkompetensi dan punya etika bisnis, maka perusahaan telah membangun untuk timbulnya "*trust*" dari para *stakeholder* kepada perusahaan. Kesenambungan usaha terbagi dalam dua

bagian yakni: *Trust Internal* dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan cara professional Transparan Akuntable dan *Trust Eksternal* ditandai dengan terbangunnya citra merek adanya etika usaha dan berkembangnya jalinan *public relation*.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), rasio tersebut merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2.3 Keputusan Pendanaan

2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan

Pendanaan adalah masalah penting dalam memulai investasi suatu gagasan investasi tidak akan terwujud menjadi realita, tanpa ada aktivitas pendanaan. Sedangkan, keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut bagaimana perusahaan dapat membiayai kegiatan investasi dengan mencari sumber dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari hutang maupun modal sendiri.

Menurut Rodoni dan Ali (2014:2), keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan

untuk investasi pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan eksternal.

Menurut Harmono (2011:231) keputusan pendanaan merupakan proses menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui hutang perusahaan maupun modal yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja atau pun asset tetap.

Menurut Sudana (2011:3) keputusan keuangan tentang dari mana asal dana untuk membeli aktiva. Ada 2 macam dana yakni dana pinjaman seperti utang bank dan obligasi, kedua modal sendiri seperti laba ditahan dan saham. Dana pinjaman dan saham merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, sedangkan laba ditahan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan.

Dengan adanya beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan pendanaan merupakan cara yang dilakukan suatu perusahaan untuk mencari penambahan dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas pendanaan dan investasi dengan baik.

2.3.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan.

Keputusan pendanaan tidak lepas kaitannya dengan besarnya volume dan struktur modal perusahaan yang optimal dengan mempertimbangkan peluang keuntungan yang dapat diraih dan resiko yang dihadapi. Struktur permodalan perusahaan harus dipertimbangkan dengan baik agar tidak menimbulkan kesulitan keuangan perusahaan .

Struktur permodalan merupakan kombinasi dari berbagai sumber dana

jangka panjang perusahaan dan menggambarkan biaya modal yang menjadi beban perusahaan. Maka dari struktur permodalan atau pendanaan harus menggunakan dana optimum dimana perusahaan menggunakan biaya rata-rata tertimbang yang paling kecil. Untuk pemilihan keputusan pendanaan ada beberapa faktor yang perlu diidentifikasi, yaitu:

1. *Leverage* Usaha

Leverage merupakan penggunaan asset usaha dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Oleh karena itu, penggunaan leverage perusahaan tidak boleh terlalu besar, karena semakin besar leverage, maka keuntungan yang diperoleh juga semakin kecil.

2. Risiko Usaha (*businessrisk*)

Risiko adalah ketidakpastian di masa depan tentang kerugian. Risiko usaha merupakan kemungkinan buruk yang dapat terjadi seperti kendala, hambatan dan kegagalan yang menyebabkan kerugian yang mungkin timbul dimasa akan datang akibat dari usaha yang sedang dijalankan.

3. Fleksibilitas Keuangan Perusahaan

Fleksibilitas Keuangan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk merespon secara efektif terhadap suatu fenomena tidak terduga yang akan memberikan dampak kepada arus kas perusahaan. Dengan begitu fleksibilitas bagaimana cara perusahaan memposisikan keadaan

yang sedang terjadi agar keuangan perusahaan dapat baik-baik saja.

4. Posisi Pajak Perusahaan

Dengan semakin meningkatnya pajak, maka keinginan pemenuhan dana mengarah pada peningkatan hutang, karena meningkatnya pajak akan memperkecil *cost of debt*.

5. Sikap Manajemen Puncak

Bagaimana seorang pimpinan perusahaan dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan besarnya ukuran perusahaan dari penjualan. Meningkatnya size perusahaan, maka kreditor akan semakin percaya dengan kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan dana untuk operasional

2.3.3 Indikator Keputusan Pendanaan

Indikator dalam keputusan pendanaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio yaang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Rasio ini menggambarkan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang, Semakin tinggi nilai rasio ini, maka biaya hutang yaang di bayar perusahaan akan semakin besar.

Menurut (Amra & Herawati, 2011, p. 4) Sutrisno (2012:5) keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal, karena pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber dana ekonomis bagi perusahaan. Indikator

keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Syahyunan (2013:83) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt to Equity Ratio (DER) dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

2.4 Kebijakan Deviden

2.4.1 Pengertian Kebijakan Deviden

Deviden adalah laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis, yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden, baik dalam bentuk deviden kas maupun deviden saham. Menurut J.P Sitanggang (2014:141) kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akandatang.

Menurut Said Kelana (2015:135) pada umumnya deviden berbentuk kas (Uang tunai). Dimana pemegang saham akan mendapatkan imbalan (uang) tanpa mengurangi jumlah kepemilikan sahamnya.

Menurut David Wijaya (2016:2) kebijakan deviden yaitu kebijakan yang dilakukan untuk menentukan pendapatan tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan dalam

bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Maka dengan adanya beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden merupakan pembagian laba perusahaan baik dalam bentuk laba ditahan atau pembagian deviden secara tunai kepada para investor. Dengan begitu kebijakan deviden merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk membagikan imbal hasil dari kegiatan investasi berupa deviden atau dalam bentuk laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi akan datang.

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden

Dari penjelasan sebelumnya sudah tergambar bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden ialah laba, secara umum perusahaan tidak akan bisa membagikan deviden apabila perusahaan itu sendiri tidak memperoleh laba.

Menurut (Amra & Herawati, 2011, p. 5) Faktor yang mempengaruhi deviden adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berikut ini beberapa faktor lain yang mempengaruhi kebijakandeviden diantaranya :

1. Utang Perusahaan

Utang perusahaan merupakan faktor utama yang dapat menghambat kebijakan deviden perusahaan. Bila perusahaan mempunyai hutang kepada debitor baik jangka panjang maupun jangka pendek, apalagi hutang tersebut akan jatuh tempo. Maka perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran hutang dari pada membagikan deviden kepada pemegang saham. Di karenakan hutang menyangkut kegiatan operasional perusahaan, Jika hutang telat dibayar, maka ada biaya denda yang

dibayarkan. Oleh sebab itu, investor yang memprioritaskan deviden cenderung memilih perusahaan dengan rasio hutang yang kecil.

2. Laba Perusahaan

Ada tidaknya laba yang diperoleh perusahaan menjadikan tolak ukur atas pembagian deviden. Pada umumnya, perusahaan yang mengalami kerugian maka potensi tidak dibayarkannya deviden sangat besar.

3. Likuiditas Perusahaan

Jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi, maka potensi perusahaan untuk membagikan deviden relative besar. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendek, biasanya deviden akan tetap dibayarkan meski tidak dalam jumlah yang besar.

4. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi kebijakan deviden, dengan potensi pertumbuhan yang tinggi, bisa saja laba perusahaan tidak dibagikan kepada investor, justru akan diputar kembali untuk melakukan ekspansi perusahaan.

2.4.3 Indikator kebijakan Deviden

Sebelum kebijakan deviden dibagikan kepada para pemegang saham, maka perusahaan juga perlu mempertimbangkan akankah deviden dibagikan kepada para investor atau digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan, agar tidak menjatuhkan nilai reputasi perusahaan.

Terdapat dua indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan

deviden suatu perusahaan, yaitu :

1. Hasil Deviden (*DevidendYield*)

Devidend Yield merupakan rasio yang menghubungkan deviden yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan. *Devidend Yield* dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Devidend Yield = \frac{Devidend \text{ per Lembar saham}}{Harga \text{ per Lembar Saham}}$$

Devidend Yield merupakan suatu ukuran risiko dan sebagai penyaring investasi. Semakintinggi nilai *Devidend Yield* ,maka semakin tinggi hasil deviden yang diperoleh.

2. Rasio Pembayaran Deviden (*Devidend PayoutRatio*)

Devidend Payout Ratio merupakan indikator kedua yang digunakan untuk mengukur kebijakan deviden, yang merupakan rasio hasil perbandingan antara deviden dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Secara sistematis, *Devidend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DPR = \frac{Deviden}{Laba \text{ yang Tersedia bagi Pemegang Saham Biasa}}$$

Devidend Payout Ratio sering digunakan untuk estimasi deviden yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan merupakan dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil pengujian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, sekaligus menjadi pembandingan dan gambaran yang mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Kajian yang digunakan yaitu mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Asri Pawestri Setyo Utami (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Variabel Independen: X1: Keputusan Investasi X2: Keputusan Pendanaan X3: Kebijakan Deviden Variabel Dependen : Y : Nilai Perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa : Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Food and Beverage
2	Meidha Rafika (2017)	Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: X1 Keputusan Investasi X2: Keputusan Pendanaan X3: Kebijakan Deviden Variabel Dependen : Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh Positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Kebijkana deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

3	Mey Rianaputri Himawan dan Yulius Jogi Kristiawan (2016)	Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Indonesia	Variabel Independen : X1: Keputusan Pendanaa X2: Kebijakan Deviden Variabel Dependen : Y : Nilai Perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan.pada Perusahaan Manufaktur diIndonesia Kebijakan Deviden Berpengaruh negatifterhadap nilai perusahaan pada perusahaanManufaktur di Inonesia
4	Umi Mardianti, Gatot Nazir Ahmad, Dan Muhammad Abrar (2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur	Variabel Independen: X1: Keputusan Investasi X2: Keputusan Pendanaan X3:Ukuran Perusahaan X4:Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan:Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan,Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di
		Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Variabel Dependen : Y:Nilai Perusahaan	Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013

Sumber : Berbagai Jurnal di *Google*

2.6 Kerangka Konseptual

Nilai perusahaan dianggap sangat penting dan dijadikan acuan bahwa perusahaan dapat memakmurkan para pemegang sahamnya atau tidak. Apabila perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing maka nilai perusahaan tersebut akan memiliki nilai persepsi yang positif di mata masyarakat.

Selain itu nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh keputusan keuangan yakni keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Hal ini mencerminkan arah hubungan yang menyatakan bahwa keputusan investasi,

keputusan pendanaan dan kebijakan deviden memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengeluarkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi di proksikan dengan *Price Earning Ratio*, dimana *Price Earning Ratio* yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan perusahaan untuk mencari dana baik dari dalam maupun luar perusahaan agar dapat mengoptimalkan dana pada perusahaan. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kebijakan deviden merupakan kebijakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi deviden yang dibagikan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

2.7 Hubungan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengeluarkan dana dengan tujuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value*. Dimana *Price Earning Ratio* mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi ratio ini semakin tinggi pula pertumbuhan laba, sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

2.7.1 Hubungan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan akan penggunaan dana secara

optimal sehingga dapat mengoptimalkan dana perusahaan agar tidak terjadi pemborosan. Struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya penggunaan modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.7.2 Hubungan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

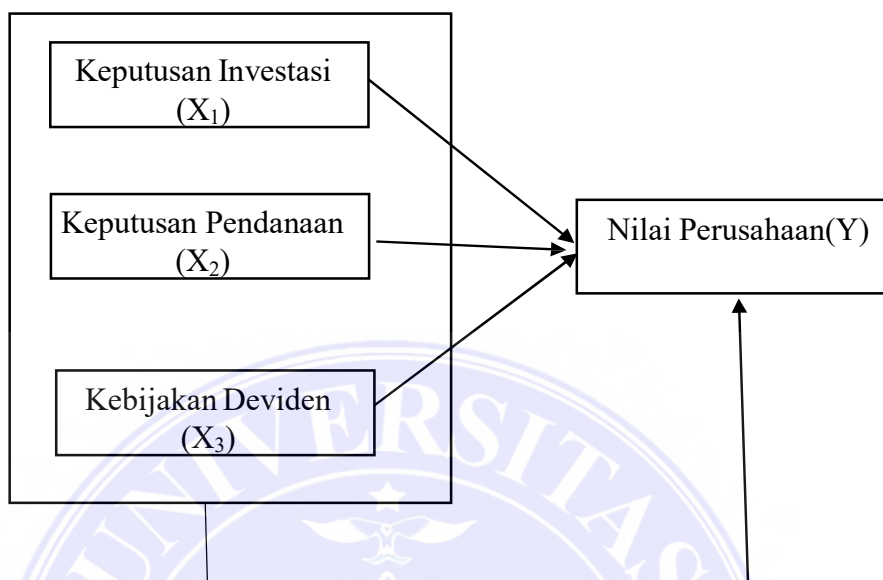
Kebijakan deviden merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemilik saham. Semakin besar deviden yang dibagikan, memberikan persepsi positif terhadap para investor. Sehingga dapat meningkatkan harga saham, semakin meningkat harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

2.7.3 Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:5) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 keputusan utama yang harus dilakukan perusahaan yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Masing-masing keputusan akan berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Dan gabungan dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014:52) Kerangka konseptual adalah konsep pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual dibuat sesuai menurut variable yang diteliti beserta indikatornya. Dalam kerangka konseptual peneliti akan menuangkan gambaran mengenai bagaimana pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan, Hal ini sangat penting sebagai gambaran secara jelas

karakteristik ketiga variable yang akan di teliti nantinya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:63) Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

H2: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

H3: Kebijakan Deviden berrpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

H4: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Secara simultan berrpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:248) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan perolehan data berupa angka-angka dan dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, dikarenakan penulis ingin mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Data yang diperoleh dapat diakses melalui web www.idx.co.id .Dengan membuka laporan keuangan data triwulan masing-masing perusahaan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan Juni 2021. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel

sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020-2021											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■									
2.	Seminar Proposal				■								
3.	Pengumpulan Data				■	■	■	■					
4.	Analisis Data					■	■	■	■	■			
5.	Seminar Hasil										■		
6.	Pengajuan Meja Hijau											■	
7.	Meja Hijau												■

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:60) Populasi merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan jumlah keseluruhan individu yang dijadikan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini ialah beberapa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2017-2019. Perusahaan *food and beverage* yang diteliti perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap

baik dalam data triwulan maupun data tahunan. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 5 perusahaan yang dianggap cukup lengkap datanya dalam penyajian data triwulan, karena penelitian ini menggunakan data per triwulan.

3.2.2 Sample

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and beverage* yang memiliki kriteria tertentu. pengambilan sample melalui teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri- ciri khusus serta karakteristik sample yang sesuai dengan kriteria pemilihan sample yang ditentukan agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini.

Jadi sample dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan yang diolah menggunakan data kuartal dalam periode tahun 2017-2019 sehingga diperoleh sebanyak 60 sample yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah daftar perusahaan *food and beverage* yang akan dijadikan penelitian yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3	Mayora Indah Tbk.
4	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Sumber: Google (Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI)

Dipilihnya 5 perusahaan yang digunakan sebagai sample karena menurut

peneliti kelima perusahaan memenuhi karakteristik dan ciri perusahaan yang peneliti butuhkan serta data keuangan yang di peroleh dari 5 perusahaan ini dirasa telah dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk pengujian terhadap keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and bevarage* yang terdaptar di BEI.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahun maupun dalam kurun waktu triwulan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan variable-variabel yang terdiri dari variable terikat (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variable bebas pada penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi variable yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2015:39) variable dependen sering disebut variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variable terikat, dimana variable ini dipengaruhi oleh variabel bebas.

b. Nilai Perusahaan(Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan gambaran dan memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang, Nilai perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

c. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015:38), variabel bebas (independen) sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Yang dalam bahas Indonesia sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent

terdiri dari keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

1. Keputusan Investasi (X_1)

H1: Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. Keputusan investasi, merupakan pengalokasian dana baik dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi bias di proksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. Keputusan pendanaan (X_2)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan untuk membiayai investasi yang didapat dari dalam maupun luar perusahaan. Keputusan pendanaan mempertimbangkan besarnya hutang dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar beban perusahaan. Keputusan pendanaan biasa diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

3. Kebijakan Deviden(X_3)

Kebijakan deviden adalah keputusan yang dilakukan perusahaan dalam rangka pemenuhan kewajiban perusahaan untuk membagikan imbal hasil investasi kepada para investor. Pembagian deviden dapat dibagikan berupa deviden saham maupun dalam bentuk laba ditahan yang akan digunakan pada investasi yang akan datang. Kebijakan deviden dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba yang Tersedia bagi Pemegang Saham}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah utama dalam mengelola data skunder. Kembali pada tujuan penelitian ini untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data skunder. Sumber data yang berasal dari data skunder diperoleh dengan mengambil data dari riset yang dilakukan pada laporan keuangan secara kuartal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.

Menurut Sugiyono (2016 : 238) terkait metode analisis data, antara lain :
“kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis daeskriptif . Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews.9.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda model Panel Data

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

dimana :

Y = Nilai Perusahaan i pada periode t

β_0 = Konstanta i pada periodet

X_1 = Keputusan Investasi i pada periode t

X_2 = Keputusan Pendanaan i pada periode t

X_3 = Kebijakan Dividen i pada periode t

i = Cross Section i pada periodet

t = Time Series i pada periodet

β_1 - β_2 - β_3 = Koefisien Regresi variabel bebas i pada periodet

ε = Standard Error i pada periodet

Analisis regresi linier berganda data panel digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi

waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

2. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Lest Square Dummy*.

Variable (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan *variabel dummy* waktu di dalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana, α_{it} merupakan efek tetap di waktu untuk unit *cross section*.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ Adapun } w_{it} = \epsilon_{it} + u_i$$

3.5.4 Pemilihan Model

Untuk memilih model pengujian yang tepat terdapat beberapa cara pengujian yakni dengan menggunakan uji hausman dan uji *fixed effect* (uji F) atau *chow-test* pengujian menggunakan uji hausman untuk memilih model *fixed effect* atau model *random effect*. Sedangkan uji *fixed effect* (uji F) atau *chow-test* digunakan untuk memilih apakah model yang akan digunakan adalah *commoneffect*.

1. Uji *Chow-test*

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui common atau *fixed effect* yang akan digunakan dalam suatu estimasi. Uji *chow* dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{RRSS} - \text{URSS}) / (N - 1)}{\text{URSS} / (NT - N - K)}$$

RRSS : *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan *metode common*).

URSS : *Unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang di peroleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N : Jumlah data *cross setion*

T : Jumlah data *time series*

K : Jumlah variable penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow-test* yaitu :

1. Jika nilai CHOW statistik F hitung $>$ F tabel = H_0 ditolak ,maka menggunakan model *fixed effect*.
2. Jika nilai CHOW statistik F hitung $<$ F tabel = H_0 diterima, maka menggunakan model *Pooled Least Square*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih diantara *random effect model* atau *fixed effect model*. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah *model fixed effect*. Jika sebaliknya ,bila nilai Hausman lebih kecil dari nilai statistiknya maka model

yang tepat adalah *model random effect*. Uji Hausman dapat dihitung menggunakan rumus :

$$W = X^2 [K] = (b - \bar{b}) [\text{var}(b) - \text{var}(\bar{b})]^{-1} (b - \bar{b})$$

Keterangan :

W : nilai tes Chi-square hitung

Hipotesis :

H0 = Random Effect Model

H1 = Fixed Effect Model

Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya atau hasil dari hausman test signifikan, maka H0 ditolak, berarti model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*. Sebaliknya jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews.9. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*.

- a. Jika nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*, maka H₀ ditolak, yang artinya model *randomeffect*.
- b. Jika nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*, maka H₀ diterima, yang artinya model *commoneffect*.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square/ OLS* (Basuki dan Pratowo, 2017 :297).

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probability $> 0,005$ maka distribusi adalah normal.
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,08$, maka data tersebut menjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,08$, maka data tersebut tidak

menjadi multikoleniaritas

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Model regrasi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 : 111). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* yakni meregresikan nilai mutlakny.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagaiberikut :

- a. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalahheteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 < DW < 1$

- Tidak ada keputusan : dl dwdu
- Tidak ada autokorelasi : du dw(4-du)
- Tidak ada keputusan : (4-du) dw(4-dl)
- Ada autokorelasi (-) : (4-dl) dw4

3.7 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 84). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} . Apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Nilai signifikan t dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t_{hitung}
 r : Koefisien korelasi
 n : Jumlah sample

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " F_{hitung} " dan membandingkan dengan " F_{tabel} ". Apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen .

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak ,artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Determinan (R^2)

Uji Determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai yang menentukan determinasi antara nol dan satu .Nilai R^2 yang

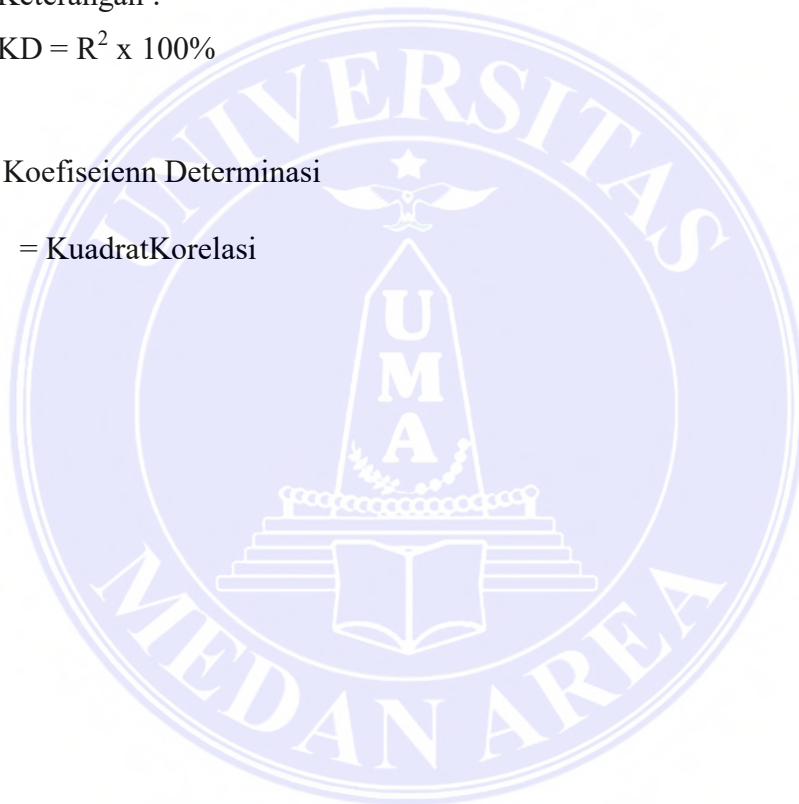
kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013 :112). Dengan ini diketahui rumus untuk menghitung besarnya proporsi adalah

Keterangan :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisienn Determinasi

R^2 = Kuadrat Korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019 dengan nilai t_{hitung} 0.533076 < t_{tabel} 2.000995 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5961 > 0.05 yang artinya tidak signifikan.
2. Variabel keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan nilai t_{hitung} 0.020630 < t_{tabel} 2.000995 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9836 > 0.05 yang artinya tidak signifikan.
3. Variabel kebijakan deviden secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan nilai t_{hitung} 3.866612 > t_{tabel} 2.000995 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0003 < 0.05 yang artinya signifikan.
4. Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5.092521 > 2.769431$ dan nilai prob (F-statistik) yang artinya signifikan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat nilai pada Adjusted R Square (R^2) yang diperoleh sebesar 0.172250. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 17.22% nilai perusahaan di pengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden, sedangkan sisanya 82.78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskandalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan berkaitan dengan hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen selain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden seperti leverage, struktur asset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, kualitas Audit dan sebagainya.
2. Dalam melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Seperti yang telah diketahui Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden hanya mempengaruhi Nilai Perusahaan sekitar 17%, maka dari itu perlu dilakukan penambahan faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan periode dalam bentuk data perbulan atau dengan penambahan periode tahun lebih dari 3 tahun dengan tujuan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Amra, A., & Herawati, H. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 6(November). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- Ansori, M., & H.N., D. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Analisis Manajemen*, Vol. 4(2), No. 2.
- Claudia, W., & Ekadjaja, A. (2013). Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 929–944. Fajaria, A. Z. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Investasi, P. K., Pendanaan, K., Kebijakan, D. A. N., Di, T., Periode, B. E. I., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,
- Kebijakan, D. A. N., Terhadap, D., & Perusahaan, N. (2018). *FOOD AND BEVERAGES Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan

Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2013. In *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>

Nurvianda, G., Y., & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*,

Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164.

Prihatin, P., Ningsih, & Indarti, I. (2012). Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009) The Influence of Investment Decision , Financing Decision , And Dividend Policy on Firm Value (Case Study. *Journal of Financial and Banking*,

Putu, L., Sartini, N., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81– 91.

Rifki Maulana, M., & Nugraha Ardana P, I. N. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Distribusi - Journal of Management and Business*.

Sudiaarto, E. R. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2010-2014). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49.

Sulistio, A., & Saifi, M. (2017). ANALISIS PENENTUAN STRUKTUR MODAL YANG OPTIMAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra

Graphia Tbk Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 48(1), 88075.

Titis Larasati. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*.

Yusuf Sukman, J. (2017). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15

Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV Alfabeta.
Harmono 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard. Cetakan kedua, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Rodoni, Ahmad dan Hefni Ali, “Manajemen Keuangan Modern”, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014.

Fahmi, I. (2013b). *Pengantar manajemen keuangan*. cv.alfabeta. hartono. (2015). *teori portofolio dan analisis investasi*. rajawli pers.

Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. rajawli pers.

Sugiyono. (2014). *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif*.

Alfabet. Sutrisno. (2012). *manajemen keuangan:Teori,konsep dan aplikasi*. Ekonisia.

Syahyunan. (2013). *manajemen keuangan,perencanaan analisis,dan pengendalian keuangan*. USU Pers.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

LAMPIRAN 1 Data Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan
1	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3	Mayora Indah Tbk.
4	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk.



LAMPIRAN 2: Tabulasi Data Variabel Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	PBV	PER	DER	DPR
Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	TW1	1.6	16.95	0.87	0.001
		TW2	1.7	16.62	1.02	2.35
		TW3	1.66	16.29	1.02	1.67
		TW4	1.46	15.32	0.92	1.5
	2018	TW1	1.35	15.17	0.88	1.318
		TW2	1.24	14.93	0.98	0.91
		TW3	1.1	13.24	0.89	0.64
		TW4	1.35	17.4	0.98	0.68
	2019	TW1	1.12	13	0.93	0.82
		TW2	1.19	11	0.89	0.65
		TW3	1.32	13	0.9	0.46
		TW4	1.34	18	0.87	0.33
Multi Bintang Indonesia Tbk.	2017	TW1	30.23	25.27	1.77	1.1
		TW2	36.96	19.58	2.15	1.21
		TW3	44.68	23.66	2.15	0.85
		TW4	30.06	23.47	1.59	0.81
	2018	TW1	32.45	26.14	1.36	2.1
		TW2	70.64	38.16	3.6	2.21

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	PBV	PER	DER	DPR
Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	TW1	1.6	16.95	0.87	0.001
		TW2	1.7	16.62	1.02	2.35
		TW3	1.66	16.29	1.02	1.67
		TW4	1.46	15.32	0.92	1.5
	2018	TW1	1.35	15.17	0.88	1.318
		TW2	1.24	14.93	0.98	0.91
		TW3	1.1	13.24	0.89	0.64
		TW4	1.35	17.4	0.98	0.68

	2019	TW1	1.12	13	0.93	0.82
		TW2	1.19	11	0.89	0.65
		TW3	1.32	13	0.9	0.46
		TW4	1.34	18	0.87	0.33
		TW3	69.2	37.48	3.6	1.28
		TW4	40.24	31.64	2.12	0.92
	2019	TW1	33.9	32	38.16	0.78
		TW2	30.2	44	37.48	2.33
TW3		5.32	39	4.35	0.149	
TW4		41	32	2.63	1.02	
Mayora Indah Tbk.	2017	TW1	7.6	35.15	1.06	2.23
		TW2	7.77	45.1	1.22	0.2
		TW3	6.89	40	1.22	0.2
		TW4	6.71	36.51	1.06	0.2
	2018	TW1	8.97	41.37	1.03	0.8
		TW2	8.87	45.12	1.21	0.82
		TW3	8.12	41.32	1.21	0.55
		TW4	7.45	7.45	1.29	0.35
	2019	TW1	6.7	52	1.06	0.4
		TW2	5.14	30	0.93	0.65
		TW3	5.32	31	0.89	0.59
		TW4	5.09	31	1.02	0.33
Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2017	TW1	0.73	-4.42	1.33	0.25
		TW2	0.65	1.31	3.57	0.15
		TW3	0.91	5.05	1.31	0.15
		TW4	1.14	7.1	1.11	0.15
	2018	TW1	1.8	11.21	1.11	0.51
		TW2	1.69	296.95	1.44	0.25

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	PBV	PER	DER	DPR
Indofood	2017	TW1	1.6	16.95	0.87	0.001
		TW2	1.7	16.62	1.02	2.35
		TW3	1.66	16.29	1.02	1.67
		TW4	1.46	15.32	0.92	1.5
			TW1	1.35	15.17	0.88

Sukses Makmur Tbk	2018	TW2	1.24	14.93	0.98	0.91
		TW3	1.1	13.24	0.89	0.64
		TW4	1.35	17.4	0.98	0.68
	2019	TW1	1.12	13	0.93	0.82
		TW2	1.19	11	0.89	0.65
		TW3	1.32	13	0.9	0.46
		TW4	1.34	18	0.87	0.33
		TW3	1.28	7.12	1.58	0.16
		TW4	1.03	9.19	1.77	0.8
	2019	TW1	1.35	5.28	1.87	0.3
		TW2	1.34	5.23	1.87	0.25
		TW3	0.95	6.74	2.57	0.16
		TW4	0.94	5.77	2.53	0.54
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2017	TW1	5.4	27.84	1.02	0.75
		TW2	4.39	62.46	33.9	1.4
		TW3	4.5	4.5	30.2	0.71
		TW4	5.39	60.77	5.32	0.19
	2018	TW1	2.64	51.07	41	0.1
		TW2	2.04	72.74	0.46	0.9
		TW3	2.38	0.46	85.12	0.52
		TW4	2.6	2.5	0.51	0.21
	2019	TW1	27.9	47	0.51	0.35
		TW2	2.67	31	0.5	0.59
		TW3	2.7	39	0.52	0.5
		TW4	2.64	28	0.49	0.2

LAMPIRAN 3: Hasil Pengujian Data Eviews

1. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	10.7500 0	29.55350	5.78200 0	0.72496 7
Median	2.68500 0	24.46500	1.21500 0	0.59000 0
Maximum	70.6400 0	296.9500	85.1200 0	2.35000 0
Minimum	0.65000 0	- 4.42000 0	0.46000 0	0.00100 0
Std. Dev.	16.4911 6	39.10789	14.2722 0	0.59980 8
Skewness	2.08936 2	5.438562	3.76764 4	1.31338 7
Kurtosis	6.80198 1	37.76949	18.3909 5	4.08481 6
Jarque-Bera	79.7919 6	3318.073	734.154 7	20.1919 2
Probability	0.00000 0	0.000000	0.00000 0	0.00004 1
Sum	645.000 0	1773.210	346.920 0	43.4980 0
Sum Sq. Dev.	16045.5 5	90236.19	12018.0 4	21.2264 3
Observations	60	60	60	60

2. Panel Data**Common Effect Model**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/30/21
 Time: 02:32
 Sample: 2017Q1 2019Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.788511	3.466551	0.227463	0.8209
X 1	0.026632	0.049960	0.533076	0.5961
X 2	0.002833	0.137303	0.020630	0.9836
X 3	12.63235	3.267034	3.866612	0.0003
R-squared	0.214339	Mean dependent var		10.7500
Adjusted R-squared	0.172250	S.D. dependent var		16.4911
S.E. of regression	15.00378	Akaike info criterion		8.31882
Sum squared resid	12606.36	Schwarz criterion		8.45844
Log likelihood	-245.5647	Hannan-Quinn criter.		8.37343
F-statistic	5.092521	Durbin-Watson stat		0.63957
Prob(F-statistic)	0.003461			6

Fixed Effect Model

Variab le	Coeffici ent	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.262361	2.109000	3.917667	0.000
X1	0.004422	0.028534	0.154987	0.877
X2	- 0.10360	0.085239	- 1.21541	0.229
X3	4.077377	2.182114	1.868545	0.067

Effects Specification
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.772388	Mean dependent var	10.75000
Adjusted R-squared	0.741747	S.D. dependent var	16.49116
S.E. of regression	8.380571	Akaike info criterion	7.213275
Sum squared resid	3652.166	Schwarz criterion	7.492521
Log likelihood	-208.3982	Hannan-Quinn criter.	7.322503
F-statistic	25.20835	Durbin-Watson stat	1.700177
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Variab le	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.872631	5.745291	1.370275	0.1761
X1	0.005162	0.028506	0.181097	0.8569
X2	-0.098739	0.084843	-1.163787	0.2494
X3	4.546019	2.163791	2.100951	0.0402
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			11.95785	0.6706
Idiosyncratic random			8.380571	0.3294
Weighted Statistics				
R-squared	0.086023	Mean dependent var	2.131706	
Adjusted R-squared	0.037060	S.D. dependent var	8.688837	
S.E. of regression	8.526315	Sum squared resid	4071.090	
F-statistic	1.756890	Durbin-Watson stat	1.520525	
Prob(F-statistic)	0.165927			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.114085	Mean dependent var	10.75000	
Sum squared resid	14214.98	Durbin-Watson stat	0.435470	

3. Pemilihan Model

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.872728	(4,5 2)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.332852	4	0.0000

Cross-section fixed effects test
equation: Dependent Variable: Y
Method: Panel Least
Squares Date: 05/30/21
Time: 02:21 Sample:
2017Q1 2019Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced)
observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.788511	3.466551	0.227463	0.8209
X 1	0.026632	0.049960	0.533076	0.5961
X 2	0.002833	0.137303	0.020630	0.9836
X 3	12.63235	3.267034	3.866612	0.0003
R-squared	0.214339	Mean dependent var		10.75000
Adjusted R-squared	0.172250	S.D. dependent var		16.49116
S.E. of regression	15.00378	Akaike info criterion		8.318823
Sum squared resid	12606.36	Schwarz criterion		8.458445
Log likelihood	-245.5647	Hannan-Quinn criter.		8.373437
F-statistic	5.092521	Durbin-Watson stat		0.639576
Prob(F-statistic)	0.003461			

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.964689	3	0.1744

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.004422	0.005162	0.000002	0.5626
X2	-0.103601	- 0.09873 9	0.000067	0.5538
X3	4.077377	4.546019	0.079629	0.0968

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/21 Time: 02:27

Sample: 2017Q1 2019Q4

Periods included: 12

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.262361	2.109000	3.917667	0.0003
X1	0.004422	0.028534	0.154987	0.8774
X2	-0.103601	0.085239	- 1.21541 7	0.2297
X3	4.077377	2.182114	1.868545	0.0673

Effects Specification

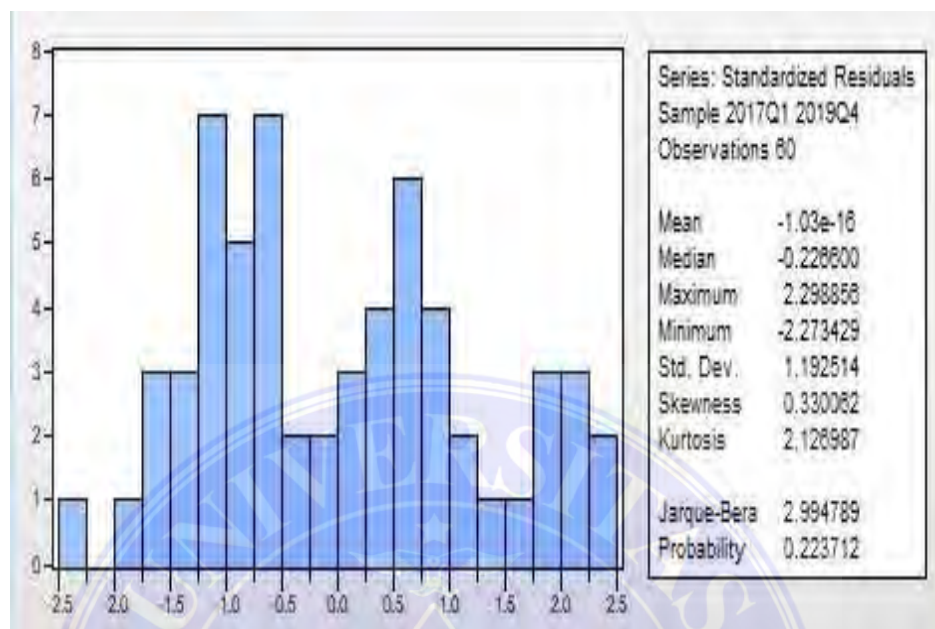
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.772388	Mean dependent var	10.75000
Adjusted R-squared	0.741747	S.D. dependent var	16.49116
S.E. of regression	8.380571	Akaike info criterion	7.213275
Sum squared resid	3652.166	Schwarz criterion	7.492521
Log likelihood	-208.3982	Hannan-Quinn criter.	7.322503
F-statistic	25.20835	Durbin-Watson stat	1.700177
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Lagrange Multiplier

	Cross- section	Time	Both
Breusch-Pagan	107.4353 (0.0000)	3.098184 (0.0784)	110.5335 (0.0000)
Honda	10.36510 (0.0000)	-1.760166 --	6.084607 (0.0000)
King-Wu	10.36510 (0.0000)	-1.760166 --	7.967195 (0.0000)
Standardized Honda	12.95412 (0.0000)	-1.635558 --	4.019408 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.95412 (0.0000)	-1.635558 --	6.822363 (0.0000)
Gourierieux, et al.*	--	--	107.4353 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

X1	1.000000	-0.016785	-0.016004
X2	-0.016785	1.000000	0.078554
X3	-0.016004	0.078554	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.503128	2.017539	0.745030	0.4594
X1	0.020038	0.029077	0.689160	0.4936
X2	-0.064597	0.079911	-0.808369	0.4223
X3	11.08016	1.901420	5.827309	0.0000
R-squared	0.380898	Mean dependent var		9.754578
Adjusted R-squared	0.347732	S.D. dependent var		10.81215
S.E. of regression	8.732230	Akaike info criterion		7.236259
Sum squared resid	4270.103	Schwarz criterion		7.375882
Log likelihood	-213.0878	Hannan-Quinn criter.		7.290873
F-statistic	11.48453	Durbin-Watson stat		1.601685
Prob(F-statistic)	0.000006			


Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.031627	0.044500	0.710733	0.4801
X2	0.008521	0.133879	0.063649	0.9495
X3	13.13142	2.400421	5.470467	0.0000
R-squared	0.213613	Mean dependent var		10.75000
Adjusted R-squared	0.186021	S.D. dependent var		16.49116
S.E. of regression	14.87846	Akaike info criterion		8.286413
Sum squared resid	12618.01	Schwarz criterion		8.391130
Log likelihood	-245.5924	Hannan-Quinn criter.		8.327373
Durbin-Watson stat	0.661979			

Uji Hipotes

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.788511	3.466551	0.227463	0.8209
X1	0.026632	0.049960	0.533076	0.5961
X2	0.002833	0.137303	0.020630	0.9836
X3	12.63235	3.267034	3.866612	0.0003
R-squared	0.214339	Mean dependent var		10.75000
Adjusted R-squared	0.172250	S.D. dependent var		16.49116
S.E. of regression	15.00378	Akaike info criterion		8.318823
Sum squared resid	12606.36	Schwarz criterion		8.458445
Log likelihood	-245.5647	Hannan-Quinn criter.		8.373437
F-statistic	5.092521	Durbin-Watson stat		0.639576
Prob(F-statistic)	0.003461			

LAMPIRAN 4 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 493 /FEB.1/06.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

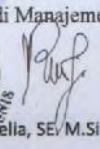

N a m a : Sindy Mauliza
N P M : 178320041
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A n. Dekan ,15 Desember 2020



 Arnelia, SE, M.Si